

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian non eksperimen yang tidak digunakan untuk menguji suatu hipotesis (Hikmawati, 2017). Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dari karakteristik suatu masalah yang akan diteliti (Suyanto, 2011).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi BBLR di RS PKU Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu PKU Muhammadiyah Bantul, Gamping, dan Yogyakarta yang berjumlah 9 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi BBLR di RS PKU Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta PKU Muhammadiyah Bantul, Gamping, dan Yogyakarta. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dalam kurun waktu 1 bulan.

Dalam pengambilan sampel terdapat kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti, kriteria inklusi dan eksklusi ini adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram
- 2) Bayi tidak menggunakan alat bantu pernafasan
- 3) Orangtua bayi yang bersedia mengikuti penelitian
- 4) Ibu pasca melahirkan BBLR yang kondisinya sudah stabil dalam kurun waktu 3-7 hari

b. Kriteria eksklusi

- 1) Bayi yang tiba-tiba sakit saat PMK sedang berlangsung

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu PKU Muhammadiyah Bantul, Gamping, dan Yogyakarta
2. Waktu pada penelitian ini dilaksanakan pada 18 Februari-18 Maret 2019.

**D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal pada penelitian ini adalah pelaksanaan perawatan metode kanguru pada BBLR yang dirawat di rumah sakit

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi operasional

<b>Nama variabel</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Hasil pengukuran</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala</b>
<b>Pelaksanaan perawatan metode kangguru</b>	Tindakan dalam mempraktekkan teori PMK untuk menangani BBLR	Dilaksanakan/ tidak dilaksanakan	Lembar observasi	Nominal
<b>Waktu pelaksanaan perawatan metode kangguru</b>	Rangkaian dari seluruh proses PMK dari mulai dilakukan sampai selesai dilakukan	Lama pelaksanaan PMK (Hari), rata-rata pelaksanaan PMK (perhari), minimal pelaksanaan PMK (menit), maksimal pelaksanaan PMK (Menit)	Lembar observasi	Ratio
<b>Siapa yang melakukan perawatan</b>	Orang yang mempraktekkan atau melakukan PMK	Ibu, Ayah, Nenek, Kakek	Lembar observasi	Nominal

<b>Nama variabel metode kangguru</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Hasil pengukuran</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala</b>
<b>PMK intermiten dan PMK kontinyu</b>	PMK intermiten adalah PMK yang tidak diberikan secara terus menerus, sedangkan PMK kontinyu diberikan secara terus-menerus selama 24 jam	Intermitten /Kontinyu	Lembar observasi	Nominal
<b>Dukungan perawatan metode kangguru</b>	Motivasi yang diberikan dalam pelaksanaan PMK	Ada/tidak dukungan dalam melaksanakan PMK	Kuisisioner	Nominal
<b>Hambatan perawatan metode kangguru</b>	Hal yang mengganggu atau menghambat selama proses	Ada/tidak hambatan dalam melaksanakan PMK	Kuisisioner	Nominal

<b>Nama variabel</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Hasil pengukuran</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala</b>
	dilakukannya PMK			
<b>Usia gestasi</b>	Usia kehamilan yang dihitung dari hari pertama terakhir	Prematuritas murni /dismaturitas	Lembar observasi	Nominal

#### **F. Instrument Penelitian**

1. Lembar observasi meliputi jumlah yang melakukan PMK, siapa yang melakukan PMK, waktu dalam pelaksanaan PMK, PMK dilakukan secara intermiten atau kontinyu
2. Kuisisioner
  - a. Kuisisioner dukungan dalam perawatan metode kangguru

**Tabel 3.2 kisi-kisi pernyataan dukungan dalam PMK**

<b>no</b>	<b>Komponen</b>	<b>no butir</b>	<b>Total</b>
<b>1.</b>	Dukungan dalam pelaksanaan perawatan metode kangguru (dukungan dari tenaga kesehatan, dukungan dari suami, dukungan saudara, dukungan dari masyarakat sekitar)	1,2,3,4,5	5

- b. Kuisisioner hambatan dalam perawatan metode kangguru

**Tabel 3.3 kisi-kisi pernyataan hambatan dalam PMK**

No	Komponen	no butir	total
1.	Hambatan dalam pelaksanaan perawatan metode kangguru	1,2,3,4,5,6,7,8	8

- c. Kuisisioner data demografi berisi nama responden, umur, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, , pendidikan, pekerjaan, suku/bangsa, dan tinggal dengan siapa

### G. Uji CVI

Peneliti akan melakukan uji Content Validity Index (CVI) terlebih dahulu pada kuisisioner data demografi, lembar observasi, dan kuisisioner dukungan serta hambatan dalam melaksanakan perawatan metode kangguru. Pengujian ini akan dilakukan oleh tiga pakar sebagai dosen ahli di bidang Anak dan Maternitas untuk mendapatkan CVI. CVI didapatkan dengan cara masing-masing pakar memberikan skor 1-4 (1: tidak sesuai, 2: kurang sesuai, 3: sesuai, 4: sangat sesuai) pada masing-masing item. Pakar diminta untuk memberikan komentar pada masing-masing pertanyaan yang diuji. Setelah seluruh item dinilai, nilai dari masing-masing item ditotal dengan cara total skor tiap item dibagi skor maksimal yaitu 4. Total skor ketiga pakar dijumlah dan dibagi 3. Hasil perhitungan dikatakan valid apabila nilai CVI >0,8 Polite and Back (2009) dalam Hendryadi (2017). Dari hasil uji CVI didapatkan hasil bahwa

terdapat item pertanyaan seperti agama dan dukungan dari saudara harus dihilangkan.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
  - a. Mendiskusikan judul penelitian kepada dosen pembimbing
  - b. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pendahuluan terlebih dahulu
  - c. Peneliti menyusun proposal penelitian serta menentukan jenis instrument yang akan digunakan untuk melakukan penelitian
  - d. Peneliti melakukan seminar ujian proposal
  - e. Setelah peneliti dinyatakan lulus uji proposal maka selanjutnya peneliti mengurus etik penelitian di komite etik Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
  - f. Peneliti melakukan uji CVI pada tiga Dosen Pakar
  - g. Selanjutnya, peneliti mengurus surat izin penelitian untuk rumah sakit di PSIK FKIK UMY
  - h. Setelah dinyatakan lolos etik dan surat izin penelitian terbit, maka peneliti mendatangi RS PKU Muhammadiyah Gamping, Yogyakarta, dan Bantul untuk menyerahkan surat tersebut ke bagian diklat.

- i. Peneliti menunggu keputusan perizinan dari rumah sakit sekitar 3-7 hari, dan setelah diizinkan penelitian oleh pihak rumah sakit maka peneliti mengurus pembayaran penelitian, kemudian mendatangi kamar bayi untuk mengetahui data terkait BBLR.

## 2. Pelaksanaan

- a. Peneliti memulai penelitian pada 18 Februari 2019
- b. Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan melakukan pengisian pada kuisioner hambatan, dukungan dalam perawatan metode kanguru dan data demografi, serta mengisi lembar observasi pelaksanaan perawatan metode kanguru.
- c. Sebelumnya peneliti merencanakan melakukan penelitian di tiga rumah sakit tetapi saat penelitian di RS PKU Muhammadiyah Bantul peneliti tidak mendapatkan responden. Sehingga peneliti hanya melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping dan Yogyakarta. Setelah mendatangi RS PKU di Yogyakarta yaitu PKU Muhammadiyah Gamping, dan Yogyakarta kemudian peneliti menuju kamar bayi untuk bertemu dengan kepala ruangan dan menyerahkan surat izin penelitian. Kemudian kepala ruang memberikan penjelasan dan memberikan data terkait BBLR serta menunjukkan ruangan ibu yang memiliki BBLR.
- d. Kemudian peneliti menemui dan memberikan penjelasan kepada calon responden terkait penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu peneliti



meminta persetujuan kepada responden untuk bersedia menjadi responden dan kontrak waktu untuk mengisi kuisisioner dan lembar observasi.

- e. Peneliti juga sudah menyiapkan *informed consent* yang akan ditandatangani oleh responden sebagai bentuk ketersediaan menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan.
- f. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait tujuan dari penelitian, melakukan kontrak waktu, dan memberikan penjelasan terkait pengisian kuisisioner data demografi, kuisisioner hambatan dan dukungan pelaksanaan PMK dan lembar observasi. Pada data demografi pengisian nama menggunakan inisial, kemudian memberikan tanda ceklist (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai. Pada pengisian lembar kuisisioner hambatan dan dukungan dapat memberikan tanda ceklist (✓) pada jawaban yang sesuai. Pada pengisian lembar observasi dapat diisikan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Peneliti juga meminta nomor kontak responden yang bisa dihubungi.
- g. Pengisian lembar observasi dilakukan oleh peneliti. Jika di hari tersebut peneliti datang ke RS saat responden sedang melakukan PMK maka peneliti akan melihat dan mengobservasi secara langsung, jika saat datang re rumah sakit responden sudah melakukan PMK maka peneliti akan bertanya kepada responden terkait pelaksanaan PMK secara

langsung serta peneliti juga akan melakukan *follow up* kepada perawat dan keluarga pasien, dan jika saat peneliti datang ke rumah sakit responden belum melakukan PMK maka peneliti akan datang di hari berikutnya atau bertanya melalui telepon dan akan menanyakan kepada responden terkait pelaksanaan PMK yang kemarin dilakukan disertai *follow up* kepada perawat dan keluarga responden.

- h. Dikarenakan ada perbedaan waktu rawat, maka ada responden yang dilakukan observasi selama 2 hari, karena kondisi ibu dan bayi yang sudah memungkinkan untuk pulang.
  - i. Saat penelitian, peneliti tidak menggunakan asisten penelitian.
  - j. Kuisisioner hambatan dan dukungan dibagikan saat hari terakhir observasi dan kuisisioner data demografi dibagikan saat hari pertama dilakukan observasi.
  - k. Peneliti memberikan pendampingan kepada responden saat melakukan pengisian kuisisioner
3. Tahap akhir
- a. Jika responden sudah selesai dalam mengisi data demografi serta kuisisioner hambatan dan dukungan dalam pelaksanaan PMK maka bisa dikumpulkan kepada peneliti. Setelah itu dilakukan pengecekan kelengkapan data. Apabila ada data yang tidak lengkap maka peneliti meminta ketersediaan responden untuk melengkapi

- b. Kuisisioner dinyatakan lengkap, maka selanjutnya adalah melakukan analisa data
- c. Peneliti membuat hasil penelitian dan pembahasan
- d. Peneliti melakukan ujian hasil jika karya tulis ilmiah sudah disetujui oleh dosen pembimbing

## **I. Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena data yang diperoleh dari suatu penelitian adalah data mentah yang belum memberikan informasi, kesimpulan serta belum siap untuk disajikan. Agar mendapatkan kesimpulan dan memperoleh penyajian data maka diperlukan pengolahan data. Setelah dilakukan pengolahan data, data tersebut tidak ada maknanya tanpa dianalisis. Sehingga diperlukan analisis data untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian yang sudah dirumuskan dalam tujuan penelitian dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang dilakukan (Notoadmojo, 2014). Proses yang dilakukan dalam analisa data adalah sebagai berikut :

#### **1. *Editing***

*Editing* adalah pengecekan atau perbaikan dari isian hasil wawancara, angket, atau pengamatan lapangan seperti apakah jawaban ataupun tulisan dari masing-masing pertanyaan sudah lengkap, jelas dan

terbaca, apakah semua pertanyaan sudah terisi, dan apakah jawaban sudah relevan dengan pertanyaan.

## 2. *Coding*

Setelah dilakukannya *editing* pada kuisisioner langkah selanjutnya adalah peng"kodean" atau *coding*. Pengkodean adalah mengubah data dalam bentuk huruf atau kalimat menjadi bentuk angka atau bilangan sebelum dilakukannya pemasukan data. Pada penelitian ini pemberian kode dilakukan pada :

1. Usia kategori, 21-30 tahun = 1, 31-40 tahun = 2
2. Tinggal dengan, suami = 1, lain-lain = 2
3. Suku, Jawa = 1, Sunda = 2, Betawi = 3, Batak= 4, Manado = 5, Padang = 6
4. Status kehamilan, anak pertama = 1, anak kedua = 2
5. Pendidikan terakhir, SMP = 1, SMA = 2, D3 = 3, Sarjana = 4
6. Pekerjaan, Swasta = 1, PNS= 2, IRT = 3
7. Pelaksanaan PMK, Ya = 1, Tidak = 2
8. Siapa yang melaksanakan PMK, Ibu = 1, lain-lain = 2
9. Waktu pelaksanaan PMK, intermiten = 1, kontinyu = 2
10. Pertanyaan kuisisioner, Ya = 1, Tidak = 2

## 3. *Data entry* atau memasukkan data

*Data entry* adalah memasukkan data dari jawaban reponden dalam bentuk kode ke dalam *software* computer. Salah satu program

yang sering digunakan untuk entri data adalah SPSS. Dalam proses ini perlu ketelitian agar tidak terjadi bias.

#### 4. *Cleaning* atau pembersihan data

*Cleaning* adalah setelah semua data dari responden dimasukkan maka perlu dilakukan pengecekan data untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan dalam pengkodean, ketidak lengkapan dan lain-lain agar dapat dilakukan pembetulan .

## 2. Analisa data

### a. Analisa univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Pada analisa ini hanya menghasilkan frekuensi serta persentase dari setiap variabel (Notoadmojo, 2014). Data univariat yang diteliti pada penelitian ini adalah usia, pendidikan terakhir, suku, pekerjaan, status kehamilan, tinggal dengan siapa, pelaksanaan PMK, dan waktu dalam pelaksanaan PMK. Uji data univariat untuk usia, waktu pelaksanaan, pendidikan terakhir, agama, suku, pekerjaan, status kehamilan, tinggal dengan siapa, dan pelaksanaan PMK dinilai menggunakan presentase dan frekuensi.

## **J. Etika Penelitian**

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan beberapa prinsip yaitu:

### 1. Izin etik penelitian

Penelitian dengan judul “pelaksanaan perawatan metode kanguru pada BBLR di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta” sudah mendapatkan ketetapan lolos etik dari Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor No.012/EC-KEPK FKIK UMY/I/2019.

### 2. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, pada hari pertama peneliti menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan serta meminta persetujuan kepada responden. Responden diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Responden memiliki hak untuk menentukan pilihan dan peneliti tidak memaksakan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

### 3. *Fidelity* (Keadilan)

Saat dilakukan penelitian, semua yang menjadi responden diperlakukan sama tanpa ada pengecualian dan perbedaan baik dalam penjelasan maupun kuisioner dan lembar observasi.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh informasi yang didapatkan dari penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan digunakan untuk hal yang tidak berkaitan dengan penelitian. Identitas responden ditulis dengan inisial. Hasil dari penelitian hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

5. *Beneficiency* (keuntungan)

Selama proses penelitian kuisisioner dan lembar observasi dapat mengetahui dukungan serta hambatan dalam pelaksanaan perawatan metode kanguru dan mengetahui pelaksanaan perawatan metode kanguru di rumah sakit.